

ANALISIS BUTIR SOAL BJEKTIF UAS SEMESTER GENAP KELAS VII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SMP NEGERI 3 BALUNG

Hani Wijayanti, Bambang Hari , Hety Mustika Ani

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

bambang_hari@rocketmail.com

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu analisis validitas isi, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya pembeda. Hasil analisis data menunjukkan kualitas butir soal ditinjau dari validitas isi sudah sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), ditinjau dari validitas butir soal terdapat 46 soal (92%) yang valid dan 4 soal (8%) tidak valid, reliabilitas soal termasuk soal reliabel, tingkat kesukaran soal terdapat 24 soal (48%) termasuk kategori mudah, 20 soal (40%) kategori sedang, dan 6 soal (12%) termasuk kategori sukar, serta daya pembeda soal terdapat terdapat 27 soal (56%) termasuk kategori jelek dan 18 soal (36%) termasuk kategori cukup dan 5 soal (10%) termasuk kategori baik. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung apabila ditinjau dari validitas isi sudah baik, untuk validitas butir soal tergolong kategori tinggi, untuk tingkat reliabilitas soal termasuk kategori tinggi, sedangkan tingkat kesukaran soal termasuk kategori mudah, serta daya pembeda soal termasuk kategori jelek.

Kata kunci: analisis butir soal objektif, UAS, ilmu pengetahuan sosial

Abstract

Abstract: This study, which adopts descriptive quantitative research design, aims to describe the quality of objective test items of even semester final examination (UAS) for the seventh grade social science classes at SMP Negeri 3 Balung in the academic year 2013/2014. This study used purposive area method to determine the location of the research, while purposive sampling was used to determine the sample of the research. The data collection technique used in this research were done from interview and document analysis. Data analysis covers content validity, reliability, level of difficulty and the discrimination power. The results of the data analysis showed that the quality of objective test items the content validity it is in accord with standard competence (SK) and basic competence (KD , the validity of the items there are 46 questions (92%) valid and about 4 (8%) is not valid, the reliability assessment including about a reliable, about the difficulty level there are 24 questions (48%) are categorized as easy , 20 questions (40%) categories being, and 6 problems (12%) are categorized as difficult, and there are of discrimination power about 27 questions (56%) are categorized as bad and 18 questions (36%) are categorized as enough and 5 questions (10%) are categorized as good. The result of the research showed that the quality of objective test items of even semester final examination (UAS) for the seventh grade social science classes in the academic year 2013/2014 at SMP Negeri 3 Balung, viewed from the analysis on content validity, was generally good and further it is highly reliable. On the other hand, the result of the study showed that the level of test and the discrimination power were low.

Keywords: the analysis on the objective test items, final examination , social science

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan watak bangsa untuk kemajuan masyarakat dan

bangsa. Harkat dan martabat bangsa ditentukan dari kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari dua hal, yaitu proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Proses pendidikan yang berkualitas yaitu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Sedangkan hasil pendidikan yang berkualitas yaitu mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) antara lain dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya Ulangan Umum dan Ujian Nasional). Prestasi hasil pendidikan ini dapat dilihat berdasarkan keberhasilan belajar peserta didik dari hasil penilaian akhir. Keberhasilan belajar peserta didik biasanya menggunakan empat istilah terkait dengan konsep penilaian yaitu pengukuran, pengujian, penilaian, dan evaluasi (Depdiknas, 2004:9).

Evaluasi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karenanya, untuk mendapatkan mutu pendidikan yang baik maka diperlukan alat evaluasi pendidikan yang sesuai dengan mutu dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Secara garis besar alat evaluasi pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Saat ini, alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa di sekolah adalah tes. Salah satu bentuk tes yang digunakan adalah tes sumatif. Tes sumatif merupakan tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang besar. Tes sumatif ini disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.. Salah satu mata pelajaran yang diujikan pada tes sumatif

atau tes akhir semester adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 3 Balung bahwa soal yang digunakan untuk tes akhir semester atau Ujian Akhir Semester (UAS) adalah soal yang dibuat oleh tim MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah). Soal yang di buat di tim MKKS ini, nantinya akan digunakan oleh sekolah-sekolah di Kabupaten Jember. Kekurangan soal yang dibuat oleh tim MKKS ini adalah soal tersebut tidak diuji coba atau dianalisis terlebih dahulu pada siswa, sehingga belum diketahui kualitas soalnya.

Kualitas soal sebagai alat pengukur mempunyai peran dalam menentukan hasil akhir belajar siswa. Untuk menentukan kualitas soal tersebut maka harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri karakteristik soal yang baik. Menurut Arikunto (2013:72) soal yang baik memiliki syarat antara lain validitas dan reliabilitas. Selain itu, soal yang baik juga harus memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda soal (Arikunto, 2013:222).

Validitas suatu instrument evaluasi adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dapat diartikan juga sebagai ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi (Gronlound, dalam Sukardi, 2008:30). Reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument evaluasi, dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil

yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2008:43)

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00-1,00 (Aiken, dalam Sukidin, 2012:168). Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai +1,00 (Sukidin, 2012:171).

Untuk mengetahui kualitas soal akhir semester yang dibuat tim MKKS maka perlu dilakukan analisis butir soal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMPN 3 Balung, Beliau menyatakan bahwa guru-guru jarang melakukan analisis butir soal. Meskipun sebenarnya mereka telah diberitahu bagaimana cara menganalisisnya. Alasan mereka tidak melakukan karena cara menganalisis soal yang rumit dan keterbatasan waktu untuk menganalisisnya. Padahal pihak sekolah sebenarnya telah memberikan instruksi pada guru untuk melakukan analisis butir soal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Objektif UAS Semester Genap Kelas VII pada Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung”.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung. Sesuai dengan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal objektif UAS semester genap Kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu analisis validitas isi, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya pembeda.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa naskah soal UAS semester genap ini merupakan naskah ujian yang dikerjakan oleh seluruh siswa SMP Negeri se-Kabupaten Jember. Naskah soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung ini berbentuk objektif dengan jumlah 50 soal dengan 4 pilihan jawaban. Adapun butir-butir soal UAS semester genap mata pelajaran IPS untuk soal pilahan ganda adalah 17 soal objektif untuk mata pelajaran geografi, 17 soal objektif untuk mata pelajaran sejarah, dan 16 soal objektif untuk mata pelajaran ekonomi.

Analisis Validitas Isi Soal Objektif

Secara umum bahwa naskah soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Balung tahun pelajaran 2013/2014 memiliki validitas isi yang baik karena sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada kisi-kisi soal. Dilihat dari segi validitas item butir soal bentuk objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung diketahui bahwa 50 jumlah soal objektif yang dianalisis dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan taraf signifikansi $5\% = 0,339$ terdapat 46 butir soal (92%) objektif yang dinyatakan valid dan 4 butir soal (8%) yang dinyatakan tidak valid. Nilai rata-rata besarnya tingkat validitas masing-masing butir soal bentuk

objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung adalah 0,604 dengan kategori validitas tinggi.

Analisis Reliabilitas Soal Objektif

Berdasarkan data hasil reliabilitas soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung besarnya koefisien korelasi $r_{11} = 0,873$. Reliabilitas soal ini berada pada interval $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ dengan kategori reliabilitas tinggi.

Analisis Tingkat Kesukaran Soal Objektif

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung dapat diketahui bahwa dari jumlah 50 soal objektif terdapat 24 soal (48%) termasuk kategori mudah, 20 soal (40%) kategori sedang, dan 6 soal (12%) termasuk kategori sukar. Sedangkan rerata hasil tingkat kesukaran butir soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung masih tergolong kategori tingkat kesukaran mudah.

Analisis Daya Pembeda Soal Objektif

Berdasarkan analisis daya pembeda soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung dapat diketahui bahwa dari jumlah 50 soal tersebut, terdapat 27 soal termasuk kategori jelek (56%) dan 18

soal termasuk kategori cukup (36%) dan 5 soal termasuk kategori baik (10%). Sedangkan rata-rata besarnya indeks daya pembeda dari soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung masih tergolong kategori daya pembeda jelek .

PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui karakteristik butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung di tinjau dari validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Selain itu, penelitian ini untuk mengukur tercapai atau tidaknya kompetensi yang diharapkan melalui soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung .

Soal UAS merupakan suatu bentuk tes sumatif di SMP yang dilaksanakan pada akhir program selama satu semester yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan pada soal tersebut bersumber dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa pada semester tersebut. Soal UAS biasanya dibuat dalam bentuk objektif (pilihan ganda) yang terdiri dari 50 soal dan 4 pilihan jawaban.

Berdasarkan hasil analisis validitas isi, soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung sudah sesuai kisi-kisi soal yang disajikan dalam lampiran C.2. Meski demikian

masih terdapat 2 KD yang tidak terdapat pada kisi-kisi soal dan 2 butir soal objektif yang tidak sesuai dengan indikator soal pada kisi-kisi soal. Adapun KD dan indikator yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal objektif adalah sebagai berikut :

- a. KD yang tidak terdapat pada kisi-kisi soal yaitu KD 4.2 tentang membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi dan KD 4.3 tentang mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk. Kedua KD tersebut merupakan KD dari SK 4 tentang memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
- b. Materi yang ditanyakan tidak sesuai dengan indikator soal terdapat pada soal nomor 48 dan 49.

Hasil analisis validitas item butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung terdapat terdapat 46 (92%) butir soal objektif yang dinyatakan valid dan 4 (8%) butir soal yang dinyatakan tidak valid. Adapun faktor yang dapat memengaruhi hasil tes evaluasi tidak valid secara garis besar dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Faktor internal dari tes yaitu item-item soal dikonstruksi dengan jelek dan tingkat kesulitan item tes tidak tepat dengan materi pembelajaran
2. Faktor eksternal dari tes yaitu ada kecurangan dalam tes sehingga tidak bisa

membedakan antara siswa yang belajar dengan yang melakukan kecurangan

3. Faktor yang berasal dari siswa yang bersangkutan yaitu siswa kurang konsentrasi

Upaya yang dapat dilakukan untuk butir soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung yang tidak valid yaitu harus diperbaiki atau dibuang dan butir soal yang valid dapat dimasukkan dalam bank soal.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung termasuk soal baik karena ditinjau dari validitas isi sudah baik dan validitas butir soalnya termasuk kategori validitas tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan analisis data reliabilitas soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung adalah soal yang reliabel dan koefisien korelasi r_{11} sebesar 0,873 yang termasuk dalam kategori reliabilitas yang tinggi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi reliabilitas tinggi antara lain :

a. Soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung merupakan soal yang memiliki rata-rata tingkat kesukaran sedang, dimana 60% dari jumlah soal termasuk dalam kategori mudah. Artinya jika soal tersebut mudah dikerjakan

oleh siswa maka soal tersebut akan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

b. Banyak butir soal cukup besar yaitu 50 soal dengan 4 pilihan jawaban.

c. Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan cukup lama yaitu 90 menit.

d. Pemberian skor pada tes dilakukan secara objektif yaitu apabila menjawab dengan benar nilainya 1 dan salah nol (0).

Berdasarkan hasil analisis soal tersebut maka dapat dinyatakan soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung termasuk soal baik karena mempunyai reliabilitas tinggi artinya soal mempunyai keajegan soal yang tinggi.

Suatu tes dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran soal. Berdasarkan analisis data tingkat kesukaran butir soal bentuk objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung adalah kategori mudah. Dari jumlah 50 soal objektif terdapat 24 soal (48%) termasuk kategori mudah, 20 soal (40%) kategori sedang, dan 6 soal (12%) termasuk kategori sukar.

Adapun faktor yang menyebabkan soal termasuk dalam soal kategori mudah yaitu :

a. Sebagian besar peserta didik menjawab benar butir soal itu; artinya bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.

b. Pengecoh butir soal itu tidak berfungsi (Sukidin, 2012).

Adapun faktor yang menyebabkan soal termasuk dalam soal kategori sukar yaitu :

- a. Siswa kurang memahami materi yang ditanyakan pada soal
- b. Pengecoh butir soal berfungsi

Kriteria soal yang baik adalah jika soalnya mempunyai perbandingan presentase indeks kesukaran (IK) sebagai berikut: termasuk kategori soal yang sukar adalah 27%, kategori soal yang sedang adalah 46%, dan kategori soal mudah adalah 27% (Aiken, dalam Sukidin, 2012:168). Berdasarkan hasil analisis data soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung mempunyai perbandingan soal sukar, soal sedang, dan soal mudah yaitu 12% : 40% : 48%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung termasuk soal yang kurang baik karena perbandingan presentase indeks kesukaran (IK) soal tidak seimbang.

Selain tingkat kesukaran, suatu tes dikatakan apabila memiliki daya pembeda soal.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung diketahui bahwa dari jumlah 50 soal tersebut, terdapat 27 soal termasuk kategori jelek (56%) dan 18 soal

termasuk kategori cukup (36%) dan 5 soal termasuk kategori baik (10%).

Menurut Sukidin (2012:171) beberapa hal yang menyebabkan soal tersebut kurang dapat membedakan kedua kemampuan peserta pendidik itu, kemungkinannya seperti berikut ini.

- a) Kunci jawaban butir soal itu tidak tepat
- b) Butir soal itu memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar
- c) Kompetensi yang diukur tidak jelas
- d) Pengecoh tidak berfungsi
- e) Materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak peserta didik yang menebak
- f) Sebagian besar peserta didik yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya.

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah seperti berikut ini.

- a) Soal yang berada pada interval 0,40 – 1,00 maka soal tersebut dapat diterima dengan baik.
- b) Soal yang berada pada interval 0,30 – 0,39 maka soal tersebut dapat diterima tetapi perlu diperbaiki.
- c) Soal yang berada pada interval 0,20 – 0,29 maka soal tersebut diperbaiki
- d) Soal yang berada pada interval 0,00 – 0,19 maka soal tersebut tidak dipakai/dibuang (Wahidmurni, M. Alfin, & R. Ali, 2010:136).

Berdasarkan hasil analisis soal tersebut maka dapat dikatakan soal objektif UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung termasuk soal yang kurang baik karena masih tergolong kategori daya pembeda soal jelek. Hal ini berarti soal tersebut kurang mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan pandai dengan siswa yang berkemampuan kurang pandai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung apabila ditinjau dari validitas isi secara umum dapat dikatakan baik karena sudah sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Kualitas butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung apabila ditinjau dari validitas butir soalnya tergolong kategori tinggi, untuk tingkat reliabilitas soal termasuk kategori tinggi, sedangkan tingkat kesukaran soal termasuk kategori mudah, serta daya pembeda soal termasuk dalam kategori jelek.

SARAN

Berdasarkan analisis butir soal UAS semester genap kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 3 Balung

yang telah dilakukan maka disarankan agar sebaiknya tim MKKS hendaknya menyusun soal UAS semester genap berdasarkan penyusunan alat evaluasi yang baik sehingga dapat menciptakan alat evaluasi yang berkualitas baik. Penelitian ini juga masih terdapat kelemahan-kelemahan antara lain tidak adanya analisis validitas konstruk dan analisis pesebaran jawaban (pengecoh). Oleh karenanya perlu ditambahkan analisis validitas konstruk dan analisis pesebaran jawaban (pengecoh) agar penelitian analisis butir soal di masa mendatang dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Depdiknas, 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Sukidin. 2012. *Asesmen Berbasis Kompetensi*. Jember: Center for Society Studies(CSS).
- [5] Wahidmurni, M. Alfin, & R. Ali. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.